

**VARIASI BAHASA KOMUNITAS MOTOR
DI KAWASAN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :
Feri Febrianto
NIM. 1610221041



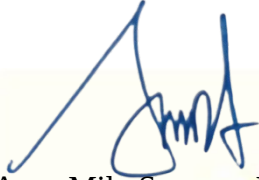
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

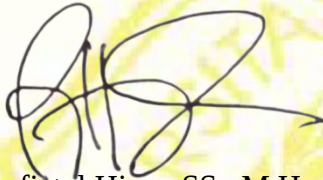
Skripsi oleh Feri Febrianto ini telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Februari 2021.

Dewan Penguji,



Agus Milu Susetyo, M.Pd
NPK. 1986041811503629

Ketua



Rofiatul Hima, SS., M.Hum
NPK. 1203701

Anggota



Dr. Fitri Amilia, M.Pd
NPK. 0709477

Anggota

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Kukuh Munandar, M.Kes

NIP. 196411141991031003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Feri Febrianto

NIM : 1610221041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 13 Januari 2021
Yang membuat pernyataan,



Feri Febrianto
NIM. 1610221041

KATA PENGANTAR

Penulis mengungkapkan syukur ke Hadirat Allah SWT atas terselesainya skripsi ini. Demikian juga penulis mengungkapkan terima kasih yang sebesar – besarnya, atas upaya, bimbingan, dan arahan dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

1. Dr. Kukuh Munandar, M.Kes., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Agus Milu Susetyo, M.Pd., selaku ketua Program Studi FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Rofiatul Hima., SS, M.Hum., dan Dr. Fitri Amilia, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Semua dosen FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Staf pengajaran Universitas Muhammadiyah Jember.
6. Komunitas motor jember.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2016 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Disampaikan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya.

Jember, Januari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Asumsi Penelitian	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.7 Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Variasi Bahasa	10
2.1.1 Variasi Bahasa dari Segi Penutur	12
2.1.2 Variasi Bahasa dari Segi Bahasa	13
2.1.3 Variasi Bahasa dari Segi Keformalan	13
2.1.4 Variasi Bahasa dari Segi Sarana	15
2.2 Campur Kode	15
2.3 Abreviasi	17
2.1.3 Jenis – jenis Kependekan	18
2.4 Interferensi	19
2.5 Faktor Penyebab Variasi Bahasa	20
2.5.1 Faktor – faktor Sosial	22
2.5.2 Faktor – faktor Situasional	22
2.6 Komunitas	22
2.6.1 Karakteristik Komunitas Motor di Kawasan Jember	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Data Penelitian	27
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28

3.6 Instrumen Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
3.7.1 Penyediaan Data	30
3.7.2 Proses Analisis Data.....	31
3.7.3 Penyajian Hasil Analisis Data	32
3.8 Teknik Pengujian Kesahihan Data	32
BAB VI PAPARAN DATA	34
4.1 Bentuk Variasi Bahasa Berupa Campur Kode dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	34
4.2 Bentuk Variasi Bahasa Berupa Abreviasi dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	37
4.3 Bentuk Variasi Bahasa Berupa Interferensi dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	40
4.4 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Variasi Bahasa dalam Komunikasi Komunitas Motor di Jember.....	42
4.4.1 Faktor Kepraktisan dalam Berkomunikasi	43
4.4.2 Faktor Lingkungan	46
4.4.3 Faktor Merahasiakan Pembicaraan	48
4.4.4 Faktor Perbedaan Umur	52
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Bentuk – Bentuk Variasi Bahasa dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	56
5.1.1 Variasi Bahasa Berupa Campur Kode dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	56
5.1.2 Variasi Bahasa Berupa Abreviasi dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	59
5.1.3 Variasi Bahasa Berupa Interferensi dalam Komunikasi Komunitas Motor di Kawasan Jember.....	62
5.2 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Variasi Bahasa dalam Komunikasi Komunitas Motor di Jember.....	65
5.2.1 Faktor Kepraktisan dalam Berkomunikasi	65
5.2.2 Faktor Lingkungan	66
5.2.3 Faktor Merahasiakan Pembicaraan	67
5.2.4 Faktor Perbedaan Umur	69
BAB VI PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden

Nama	DAFTAR RESPONDEN		
	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Umur
Somad	Laki – laki	Wiraswasta	23 Tahun
Reza	Laki – laki	Mahasiswa	20 Tahun
Vicky	Laki – laki	Mahasiswa	21 Tahun
Andi	Laki – laki	Mahasiswa	22 Tahun
Deni	Laki – laki	Mekanik	24 Tahun
Bebe	Laki – laki	Wiraswasta	21 Tahun
Pupun	Laki – laki	Mekanik	23 Tahun
Galang	Laki – laki	Mahasiswa	20 Tahun
P. Eko	Laki – laki	Mekanik	33 Tahun
Ateng	Laki – laki	Wiraswasta	26 Tahun
Riski	Laki – laki	Pelajar	19 Tahun
Krisna	Laki – laki	Wiraswasta	22 Tahun
Bambang	Laki – laki	Karyawan	23 Tahun
Jamal	Laki – laki	Pelajar	19 Tahun

Lampiran 2. Tabel Instrumen Pengumpulan Data

No	Data	Klasifikasi
Data 1	<p>Konteks : Percakapan antara Somad (Laki – laki, 23 tahun) dan Reza (Laki – laki 20 tahun) terjadi di salah satu bengkel di daerah Ambulu. Saat itu Somad mengajak Reza membeli kopi (ngopi), namun Reza menolaknya. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini :</p> <p>Somad : Ayo za kita ngopi di balok'an (nama warung kopi) Reza : Nanti aja, <i>bar isyak yo</i> mad panas loh sekarang Somad : Iya sudah, <i>tenan loh ya</i>. Reza : Siap bosku.</p>	Campur Kode
Data 2	<p>Konteks : Percakapan antara Vicky (Laki – laki, 21 tahun) dan Andi (Laki – laki, 22 tahun) terjadi di Ambulu. Vicky mengajak Andi dan anggota komunitas Motor di Kawasan Jember untuk berkumpul di salah satu kafe di salah satu pusat kota di Jember. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Vicky : An ayo sebentar lagi kita kumpul di kafe tempat biasa Andi : <i>Sek yo</i> bro, masih mau sholat dulu. Vicky : <i>Yowes</i> jangan lupa kabari anak – anak lainnya. Andi : Siap bro</p>	Campur Kode
Data 3	<p>Konteks : Percakapan antara Deni (Laki – laki, 24 tahun) dan Bebe (Laki – laki, 21 tahun) terjadi di Minimarket di Jalan Kaliwates. Deni mengajak Bebe untuk bermain ke <i>Base Camp Motor</i> setelah minuman yang di belinya habis. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini</p> <p>Deni : <i>Be gercep</i> dong habiskan minumanmu.</p>	Abreviasi

	<p>Bebe : santai dulu lah den. Deni : ayo cepat ke <i>BCM</i>, kita ditunggu. Bebe : siap den</p>	
Data 4	<p>Konteks : Percakapan antara Pupun (Laki – laki, 23 tahun) dan Galang (Laki – laki, 20 tahun) terjadi di salah satu bengkel di daerah ambulu. Pupun mengajak deni untuk menguji coba motor yang baru selesai di tambah kapasitas kecepatan sepedanya. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Pupun : Deni, ayo ke <i>JLS</i>. Deni : ngapain pun? Pupun : nyeting sepeda ini lihat hasil top speednya. Deni : ayo berangkat.</p>	Abreviasi
Data 5	<p>Konteks : Percakapan antara Pak Eko (Laki – laki, 33 tahun) dan Ateng (Laki – laki, 26 tahun) terjadi di salah satu bengkel di Ambulu. Saat ateng hendak pergi membeli oli, Pak Eko hendak menitip untuk membeli busi dan kabel pada Ateng. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Pak Eko : ate nangdi teng? Ateng : ini pak mau beli oli. Pak Eko : aku titip busi sama kabel ya, ini uangnya. Ateng : <i>okay</i> pak.</p>	Interferensi
Data 6	<p>Konteks : Percakapan antar Riski (Laki – laki, 19 tahun) dan Krisna (Laki – laki, 22 tahun) terjadi di alun – alun Jember. Setelah kumpul – kumpul sama teman – teman, Riski menanyakan perihal event lomba sepeda pada Krisna. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Riski : Kris, kapan event <i>lombre</i> sepeda diadakan lagi? Krisna : Entahlah Ris, mungkin tahun depan lagi</p>	Interferensi

	<p>musim corona. Riski : semoga keadaan cepat normal lagi ya.</p>	
Data 7	<p>Konteks : Percakapan antara Bambang (Laki – laki, 23 tahun) dan Jamal (Laki – laki, 19 tahun). Percakapan tersebut terjadi disebuah bengkel di Ambulu, dimana Bambang yang mengajak jamal membeli sesuatu. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Bambang : Mal, ayo nang <i>GWK</i> Jamal : Kapan bang? Bambang : Saiki lah mosok taun ngarep. Jamal : Ayo budal aku pengen tuku <i>KJ</i>.</p>	<p>Faktor Kepraktisan dalam Berkomunikasi</p>
Data 8	<p>Konteks : Percakapan antara Deni (Laki – laki, 24 tahun) dan Reza (Laki – laki, 20 tahun). Percakapan tersebut terjadi di suatu bengkel di Ambulu. Dimana Deni menyuruh Reza untuk mengambil Kunci Poros atau biasa di kenal dengan Engkol. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Deni : Jipukne <i>T 10</i> nang andingmu za. Reza : Endi toh gak enek iki. Deni : Kuwi loh seng mok idek Reza : Oh iyo den</p>	<p>Faktor Kepraktisan dalam Berkomunikasi</p>
Data 9	<p>Konteks : Percakapan antara Somad (Laki – laki, 23 tahun) dan Bebe (Laki – laki, 21 tahun). Terjadi disalah satu bengkel di Ambulu. Somad mengajak Bebe untuk membeli onderdil motor di daerah Jember. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Somad : Be ayo <i>gas</i> saiki nang jember Bebe : Ayo wes <i>gas</i> selak kesoren Somad : Laiyo kuwi</p>	<p>Faktor Lingkungan</p>
Data 10	<p>Konteks : Percakapan antara Krisna (Laki – laki, 22 tahun) dan Ateng (Laki – laki, 26 tahun). Percakapan</p>	

	<p>tersenyum terjadi Jalur Lintas Selatan atau JLS, dimana Krisna dan Ateng sedang mendampingi temannya yang sedang melakukan balapan motor atau adu kecepatan motor.</p> <p>Krisna : Kayaknya musuhnya curang nih Bang. Ateng : Iya berangkat dulu sebelum waktunya. Krisna : Ayo aja rev aja.</p>	Faktor Lingkungan
Data 11	<p>Konteks : Percakapan Pupun (Laki – laki, 23 tahun) dan Riski (Laki – laki, 19 tahun). Percakapan tersebut terjadi di Jln. Gajah Mada daerah Jember. Dimana Pupun menanyakan perihal balapan yang akan di laksanakan lusa kepada Riski.</p> <p>Pupun : Ris balapan lusa ini <i>persekot</i> berapa? Riski : Katanya sih 300rb pun. Pupun : Wah kelihatannya seru nih</p>	Faktor Merahasiakan Pembicaraan
Data 12	<p>Konteks : Percakapan antara Pak Eko (Laki – laki, 33 tahun) dan Galang (Laki – laki, 20 tahun). Percakapan tersebut terjadi disalah satu bengkel di Ambulu. Pak Eko sedang bertanya sesuatu kepada galang perihal balapan yang akan diselenggarakan lusa. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini</p> <p>Pak Eko : Lang sepedae musuhe gae pengapian opo kiro – kiro ? Galang : Koyoke sih Rex Pak. Pak Eko : Wah abot koyoke iki.</p>	Faktor Merahasiakan Pembicaraan
Data 13	<p>Konteks : Percakapan antara Ateng (Laki – laki, 26 tahun) dan Krisna (Laki – laki, 22 tahun). Percakapan tersebut terjadi di alun – alun Jember. Ateng menanyakan kesibukan apa yang dilakukan Krisna sehingga jarang berkumpul dengan teman – teman akhir – akhir ini. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah</p>	

	<p>ini</p> <p>Ateng : Kok suwi gak tau kumpul – kumpul neh kris? Krisna : Iyo <i>kang</i> sek garap skripsi iki. Ateng : Oh yowes seng tenanan lek mu garap skripsi. Krisna : Siap <i>kang</i>, <i>matur nuwon</i>.</p>	Faktor Perbedaan Umur
Data 14	<p>Konteks : Percakapan antara Vicky (Laki – laki, 21 tahun) dan Andi (Laki – laki, 20 tahun) terjadi di Alun – alun Jember, Vicky menanyakan kenapa Andi tidak bergegas ke masjid terdekat karena adzan mahgrib telah terdengar. Contoh percakapan dapat dilihat dibawah ini.</p> <p>Vicky : gak ate sholat mahgrib <i>awakmu</i> an? Andi : iyo <i>mas</i> marine ngenteni adzane mari. Vicky : yowes bareng ae</p>	Faktor Perbedaan Umur

Lampiran 3. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Feri Febrianto lahir di Jember pada tanggal 10 Februari 1997. Merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari Bapak Suwarno dan Ibu Nasifah. Sejak kecil hingga dewasa ia hidup di desa Pondokrejo, Kecamatan Tempurejoi, Kabupaten Jember. Pendidikan dasar telah ia tempuh di SD Negeri V Pondokrejo yang bertempat tidak jauh dari rumahnya, kurang lebih 1 Km. Sekolah menengah pertama telah ditempuh di SMP Negeri I Tempurejo yang bertempat di desa Glantangan. Sekolah menengah atas telah ditempuh di SMA Bima Ambulu 1. Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah atas, ia melanjutkan ke perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2016.

Selama menempuh sekolah di tingkat dasar hingga menengah atas ia cukup aktif di dalam organisasi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Adapun di SMP Negeri 1 Tempurejo mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Bima Ambulu. Serta menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember belajar mengikuti Organisasi HIMABIN Himpunan Mahasiswa Bahasa Indonesia.